

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

1.1.1 Latar Belakang

Di masa ini, sudah banyak wirausahawan baik yang muda ataupun yang sudah professional. Bisnis yang mereka geluti pun bermacam – macam. Mulai dari properti, otomotif, *fashion*, sampai kuliner. Banyak bisnis *Start-up* menggunakan gagasan atau ide tersebut untuk memulai usaha mereka, termasuk dari usaha kuliner. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa usaha kuliner cukup menjanjikan di era sekarang ini, Karena bidang kuliner atau inovasi pangan adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan. Jadi, dikembalikan lagi ke diri kita sendiri tentang bagaimana cara kita mengolah bahan-bahan yang tersedia di bumi untuk dijadikan sebagai makanan dan/ minuman, bahkan dijadikan sampai usaha. Hal tersebut terlihat dari Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa pada tahun 2013 lalu, jumlah UMKM yang terdaftar mencapai angka 57.895.721 unit dengan tingkat pertumbuhannya yang mencapai 2,41%. Diperkirakan jumlah unit dan tingkat pertumbuhannya akan terus bertambah. Dan pada tahun yang sama, kontribusi sektor kuliner terhadap Produk Domestik Regional Bruto Indonesia tahun 2013 mencapai Rp 209 triliun, angka yang cukup besar untuk sebuah kontribusi dari satu sektor.

Usaha kuliner sendiri sekarang sudah bisa dimasukan ke industri Ekonomi Kreatif. Karena melalui usaha ini sudah banyak inovasi untuk berbagai produk baru dari kuliner dan jumlahnya selalu bertambah setiap saat. “Kuliner merupakan sub-

sektor ekonomi kreatif ke-15 yang dikembangkan sebagai produk unggulan agar menjadi daya tarik pariwisata sekaligus menjadi citra dan identitas bangsa” imbuh Plt. Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Dadang Rizki, 2014). Sampai sekarang usaha industri kuliner, baik dari makanan ataupun minuman sudah banyak bermunculan berbagai varian, bentuk, dan cita rasa. Hal itu semua berkat semangat para *Start-up* muda yang menggabungkan berbagai elemen tersebut menjadi sesuatu hal yang belum pernah ada sebelumnya atau pun mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya. Salah satu produk kuliner yang paling banyak dijumpai di tempat-tempat umum maupun saat bazaar makanan adalah susu. Berbagai jenis dan varian rasa dari susu sudah banyak ditawarkan, tapi dengan jenis yang itu-itu saja.

Dari dasar tersebut penulis menciptakan ide unik untuk membuat terobosan baru di produk susu, yaitu Susu Almond. Diawali dengan kesukaan sendiri membuat susu almond di kalangan keluarga, akhirnya penulis mengangkat ide ini untuk dijadikan ide utama usaha. Selain bahan yang mudah didapat dan dengan harga yang masih terjangkau, susu ini juga sangat sehat untuk dikonsumsi bila dilihat dari segi kandungan dan manfaatnya. Susu almond dianggap sebagai pilihan yang jelas untuk para vegan dan orang-orang yang alergi laktosa. Menurut ahli diet dan layanan nutrisi kesehatan di Cleveland Clinic’s Wellnes Institute (Kristin Kirkpatrick, 2016) kandungan kalori susu almond 50% lebih rendah dibandingkan susu sapi.

Dikutip dari LifeHack.org ada beberapa manfaat kesehatan yang bisa kita dapat bila mengonsumsi susu almond. Berikut 8 manfaat yang bisa Anda peroleh:

a. Menyehatkan jantung

Susu almond tidak mengandung kolesterol atau lemak jenuh. Kandungan sodiumnya juga rendah dan lemak sehatnya tinggi (seperti asam lemak omega, seperti ditemukan pada ikan), yang membantu mencegah tekanan darah tinggi dan penyakit jantung.

b. Membantu menurunkan berat badan

Satu gelas susu almond mengandung hanya 60 kalori, berbeda dengan susu sapi yang mengandung 146 kalori, 122 kalori dalam 2%, 102 kalori dalam 1%, 85 kalori dalam skim. Susu almond membantu Anda mengurangi atau menjaga berat badan sehat Anda.

c. Tulang jadi lebih kuat

Meskipun tidak mengandung banyak kalsium seperti dalam susu sapi, susu almond memberikan 30% manfaat kalsium sehari-hari, juga 25% manfaat vitamin D yang mengurangi risiko arthritis, osteoporosis, dan meningkatkan fungsi imun. Ia juga meningkatkan kesehatan tulang dan bentuk gigi.

d. Mengurangi risiko diabetes

Susu almond (tanpa bahan tambahan) memiliki karbohidrat rendah, yang berarti tidak langsung meningkatkan kadar gula darah Anda secara signifikan, sehingga mengurangi risiko terkena diabetes. Ini karena susu almond mengandung indeks glikemik rendah, dan tubuh Anda akan menggunakan karbohidrat sebagai energi, jadi gula tidak disimpan sebagai lemak.

e. Menjaga kesehatan kulit

Susu almond mengandung 50% jumlah vitamin E, yang mengandung antioksidan yang bermanfaat untuk kesehatan kulit, seperti melindungi kulit dari kerusakan karena paparan cahaya matahari.

f. Membantu memperkuat otot dan penyembuhan

Meski hanya mengandung 1 gram protein setiap gelas, mengandung banyak vitamin B seperti zat besi dan riboflavin, yang keduanya penting untuk pertumbuhan otot kuat dan penyembuhan.

g. Tidak mengandung laktosa

Orang yang mengidap intoleransi laktosa kesulitan mencerna gula dalam susu sapi. Jika Anda sering sakit perut atau diare setelah minum susu, mungkin Anda juga mengidap intoleransi laktosa. Jika demikian, susu almond lebih cocok dikonsumsi sebagai pengganti susu sapi, karena tidak mengandung laktosa.

h. Memperlancar pencernaan

Susu almond mengandung hampir 1 gram serat per gelas, yang sangat penting untuk pencernaan yang sehat.

Mungkin susu almond yang dijual dipasaran luas belum banyak. Dan sebagian dari mereka memiliki kandungan pengawet yang tidak baik untuk kesehatan, karena kembali lagi ke fungsinya, susu ini dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi dan serat setiap harinya. Selain itu, susu almond bisa dikonsumsi langsung tanpa harus melalui proses pemanasan sehingga tidak akan kehilangan kandungan gizinya. Salah satu keunggulan lainnya dari produk ini yaitu memiliki unsur *homemade*, dimana produk ini dibuat tanpa bahan-bahan pengawet dan bahan tambahan lainnya yang tidak baik untuk kesehatannya.

Target dari produk susu almond adalah Pangkalan Bun, Kumai, Pangkalan Lada, Sampit, dan Palangka Raya. Lima tempat ini merupakan tempat yang cukup ramai dengan demikian penulis berharap susu almond dapat diterima cepat oleh masyarakat. Target utama penulis adalah di Kota Pangkalan Bun sendiri karena merupakan tempat tinggal dari penulis. Selain itu target pelanggan konsumen dari usia 17 tahun sampai 60 tahun dari kalangan menengah keatas dengan kepribadian yang menyukai susu, memiliki alergi susu sapi dan senang mencoba kuliner baru.

Strategi pemasaran yang akan dilakukan melalui media *online* dan memperkenalkan ke kerabat dekat maupun dari kalangan keluar. Pada awal menjual susu almond ini penulis akan membuat promo-promo menarik agar pelanggan tertarik untuk membeli. Pada hari besar ataupun *event-event* tertentu penulis juga membuat promo. Penulis juga akan bekerja sama dengan toko-toko kue terkenal di Pangkalan Bun sehingga pelanggan bisa lebih cepat mengenal produk AlmondKemon.

Kelayakan investasi bisa dihitung dari *Net Present Value*, *Payback Period*, dan *Profitability Indeks*. Berdasarkan data yang telah diolah oleh penulis, bisnis ini mempunyai kelayakan investasi karena hasil yang positif dan proyek diterima berdasarkan perhitungan dari kelayakan investasi. Hasil perhitungan dari *net present value* adalah Rp169.718.993, dengan *Payback Period* selama 2 tahun 1 bulan, dan *Profitability Index* $21,74 > 1$ maka proyek ini layak untuk dijalankan. Selain itu bisnis ini layak dijalankan karena bisnis dibidang kuliner akan terus meningkat terutama di Pangkalan Bun. Dengan produk AlmondKemon penulis ingin memperkenalkan varian baru dari susu. Selama ini banyak masyarakat Pangkalan

Bun yang hanya mengenal susu sapi dan susu kedelai, dengan hadirnya susu almond dapat memberikan pengetahuan baru.

1.2 Deskripsi Bisnis

1.2.1 Gambaran Usaha

1. Nama perusahaan: AlmondKemon

Nama yang penulis angkat untuk produk ini adalah AlmondKemon. Mungkin dari katanya sendiri tidak baku terutama dari kata “Kemon”. Kemon sendiri merupakan adaptasi dari kata “Come On” yang mempunyai arti “Mari/Ayo”. Jadi dengan nama unik hasil dari adaptasi yang tidak baku tersebut, penulis berharap bisa menimbulkan rasa penasaran dari konsumen sehingga menambah minat untuk membeli produk yang penulis jual.

Bentuk kepemilikan

Perizinan:

1. Surat Perizinan Usaha Perusahaan
2. Nomor Induk Pokok Wajib Pajak
3. Hak Paten Nama Perusahaan

2. Logo:



Gambar 1.1.1 Logo AlmondKemon

Sumber: Data Pribadi (2018)

- Warna coklat logo AlmondKemon adalah coklat melambangkan warna dari almond itu sendiri sehingga pelanggan dapat mengetahui bahwa AlmondKemon murni dari kacang almond.
- Warna putih sendiri melambangkan kesucian dan kemurnian dari susu, sehingga dapat membersihkan kotoran dalam tubuh, ini sejalan dengan manfaat susu almond yaitu dapat memberikan kesehatan dan kebugaran dalam tubuh.
- Gambar botol berbentuk bolam melambangkan bahwa nantinya AlmondKemon akan dikemas dalam botol bolam. Botol bolam sendiri memiliki arti memberikan penerangan agar AlmondKemon dapat terus terang bagi masyarakat yang membutuhkan susu almond untuk pengganti susu sapi dan memulai hidup sehat.

1.2.2 Visi

Menjadikan produk susu almond yang terbaik di Kota Pangkalan Bun dan dapat dikenal oleh seluruh Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2024.

1.2.3 Misi

1. Menyediakan produk susu almond yang berkualitas baik.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
3. Memberikan harga terjangkau bagi segmen menengah keatas.
4. Menciptakan inovasi baru namun tetap sehat, sehingga menarik pelanggan.

